

PERENCANAAN KURIKULUM PAI DI SEKOLAH DAN MADRASAH

Sunariyah¹, Agus Pahrudin², Agus Jatmiko³, Koderi⁴, Imam Syafe'i⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

sunariyahria621621@gmail.com¹, agus.pahrudin@radenintan.ac.id², agusjatismiko@
radenintan.ac.id³, koderi@radenintan.ac.id⁴, syafeiimam6@gmail.com⁵

ABSTRACT

The curriculum planning of Islamic Religious Education (PAI) in schools and madrassas is a fundamental aspect in realizing an education system that is oriented towards the formation of noble morals, character strengthening, and moderate religious understanding. The problem raised in this study is how the PAI curriculum planning is structured to be relevant to the times, the needs of students, and still in line with Islamic values and national education policies. This research uses the library research method, with data collection techniques through literature review from various sources such as academic books (PAI Curriculum Development, 2023 and 2025 editions), scientific journals in 2021-2025, laws and regulations, and relevant curriculum documents. The data was analyzed descriptive-qualitatively through the process of data reduction, thematic classification, and content interpretation to explore the concepts, principles, and practices of PAI curriculum planning. The purpose of this study is to examine and describe the ideal PAI curriculum planning and the factors that affect it in the context of schools and madrasahs. The results of the study show that effective PAI curriculum planning must be based on the integration between philosophical, psychological, pedagogical, and socio-cultural aspects. The involvement of teachers, principals, and related parties is key in developing an adaptive and applicable curriculum. The urgency for the next researcher is to conduct field research to assess the implementation and effectiveness of the curriculum planning that has been prepared, as well as explore innovative approaches in aligning PAI with the challenges of globalization and digitalization of education.

Keywords: Curriculum Planning¹, Islamic Religious Education², Schools and Madrasah³

ABSTRAK

Perencanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dan madrasah merupakan aspek fundamental dalam mewujudkan sistem pendidikan yang berorientasi pada pembentukan akhlak mulia, penguatan karakter, dan pemahaman keagamaan yang moderat. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana perencanaan kurikulum PAI disusun agar relevan dengan perkembangan zaman, kebutuhan peserta didik, serta tetap sejalan dengan nilai-nilai Islam dan kebijakan pendidikan nasional. Penelitian ini menggunakan metode *library research* (penelitian kepustakaan), dengan teknik pengumpulan data melalui

telaah literatur dari berbagai sumber seperti buku (Pengembangan Kurikulum PAI, edisi 2023 dan 2025) akademik, jurnal ilmiah tahun 2021-2025, peraturan perundang-undangan, dan dokumen kurikulum yang relevan. Data dianalisis secara deskriptif-kualitatif melalui proses reduksi data, klasifikasi tematik, dan interpretasi isi untuk menggali konsep, prinsip, serta praktik perencanaan kurikulum PAI.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji dan mendeskripsikan perencanaan kurikulum PAI yang ideal serta faktor-faktor yang memengaruhinya dalam konteks sekolah dan madrasah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan kurikulum PAI yang efektif harus didasarkan pada integrasi antara aspek filosofis, psikologis, pedagogis, dan sosio-kultural. Keterlibatan guru, kepala sekolah, dan pihak terkait menjadi kunci dalam menyusun kurikulum yang adaptif dan aplikatif. Urgensi bagi peneliti selanjutnya adalah melakukan penelitian lapangan untuk menilai implementasi dan efektivitas dari perencanaan kurikulum yang telah disusun, serta menggali pendekatan inovatif dalam menyelaraskan PAI dengan tantangan globalisasi dan digitalisasi pendidikan.

Kata Kunci: Perencanaan Kurikulum¹, Pendidikan Agama Islam², Sekolah dan Madrasah³

A. Pendahuluan

Kemajuan di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, informasi, dan komunikasi telah memicu perubahan signifikan dalam pandangan masyarakat, terutama dalam merespons isu-isu sosial. Perubahan ini seharusnya diimbangi dengan peningkatan empati dan kepedulian terhadap makhluk hidup lainnya. Dalam hal ini, Pendidikan Agama Islam (PAI) memainkan peran penting dengan menyediakan pengetahuan dan nilai-nilai bagi peserta didik, sehingga mereka dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman serta mencapai hasil pembelajaran yang relevan dan bermakna guna

membangun peradaban manusia yang bermartabat. (Khairul Rizki & Muhammad Eka Answari Ikhsan, 2025; Sulastri et al., 2022).

Kurikulum berfungsi sebagai fondasi utama dalam implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah, yang melibatkan komponen-komponen seperti tenaga pendidik, peserta didik, lingkungan pembelajaran, sumber daya pendidikan, metode pengajaran, serta mekanisme evaluasi. Kualitas pembelajaran PAI dapat dinilai berdasarkan tingkat efektivitas perancangan dan pengembangan kurikulum tersebut. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20

Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang mendefinisikan kurikulum sebagai seperangkat rencana dan regulasi terkait tujuan, konten, serta materi pembelajaran, serta mencakup panduan untuk melaksanakan kegiatan pendidikan guna mencapai sasaran pendidikan yang ditetapkan.(Haris Firdaus Alfarizi & Suhardini, 2025; Wardani, 2025).

Pendidikan Agama Islam sendiri meliputi berbagai mata pelajaran terkait Islam yang disampaikan melalui jalur pendidikan formal di sekolah, serta jalur informal dan nonformal di lingkungan keluarga dan masyarakat. Materi pembelajaran yang diajarkan di sekolah dan madrasah harus sejalan dengan kebijakan pemerintah, sehingga dapat mendorong peserta didik untuk berpikir lebih matang dan bijak dalam memahami, mengembangkan, serta menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.(Amalia Nur, Mannuhung Suparman, Sukmawati Henni, 2025; Baehaqi Luqman, Rahmah Mawaddah Noor, Yufina Auliya, 2025).

Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah umum dan madrasah memainkan peran sentral dalam kerangka pendidikan nasional. Penyusunan kurikulum PAI merupakan aspek kunci, sebab ia tidak hanya bertujuan meningkatkan pengetahuan siswa, melainkan juga berkontribusi dalam pembentukan karakter, nilai moral, pemahaman agama, serta penanaman prinsip-prinsip Islam yang moderat. Dengan mempertimbangkan keragaman sosial, budaya, dan agama di Indonesia, kurikulum PAI harus dirancang secara kontekstual untuk dapat menanggapi berbagai tantangan, baik yang berasal dari dalam maupun luar lingkungan pendidikan.(Asmuri et al., 2025; Dzikrul Hakim, Nur Ahid, 2023; Manurung Ramadhani Asfia, 2022; Nadhif et al., 2025; Rigi, Kiara Annisa, Rifany Nurfajriah Ika, Pratama Cahyadi, 2025).

Fokus utama penelitian ini adalah merancang kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) yang (1) selaras dengan perkembangan zaman, meliputi kemajuan teknologi digital dan gelombang globalisasi; (2) dapat memenuhi kebutuhan peserta

didik yang beragam, baik dari segi latar belakang sosial, budaya, maupun kemampuan individu; serta (3) tetap sejalan dengan prinsip-prinsip Islam dan kebijakan pendidikan nasional. Beberapa studi menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum PAI di jenjang sekolah menengah kini cenderung mengadopsi pendekatan integratif, yang melibatkan kerja sama antara lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam proses pendidikan Islam.(Akbar et al., 2025; Hamami, 2025; Naila Rizqi Salsabila et al., 2025; Susanti & Hasmiza, 2025; Zain & Sesmiarni, 2025).

Selain itu, perubahan dalam kebijakan pendidikan, seperti implementasi Kurikulum Merdeka, memerlukan penyesuaian dalam aspek pengelolaan, metode pembelajaran, dan kerangka kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI). Dari sudut pandang teoritis, pengembangan kurikulum PAI harus berlandaskan prinsip-prinsip dasar, seperti relevansi, efektivitas, fleksibilitas, dan keberlanjutan, sebagaimana yang telah diuraikan dalam berbagai studi tentang evolusi kurikulum PAI. Penelitian terkini juga

menyoroti bahwa kurikulum PAI yang optimal harus dirancang untuk membentuk peserta didik yang moderat, inklusif, dan berbudaya.(Laili Zumrotul Qoiriyyah & Mahmud Yunus Mustofa, 2025; Muis & Parepare, 2025; Nugroho Wahyu, Chumairoh Lutfi, Hidayatullah Syarif ahmad, Adibah Zahara Ida, 2025; Santoso, 2025).

Oleh karena itu, signifikansi penelitian ini semakin meningkat seiring dengan transformasi sosial-budaya, kemajuan teknologi, dan evolusi kebijakan pendidikan yang berjalan terus. Kondisi tersebut mengharuskan adanya eksplorasi mendalam tentang cara merancang kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dan madrasah secara terstruktur, fleksibel, dan sesuai dengan konteks lokal. Dalam penelitian ini, pendekatan yang diterapkan adalah studi literatur (library research), yang mencakup pengumpulan dan evaluasi berbagai sumber referensi, seperti buku akademik, artikel jurnal ilmiah, dokumen kurikulum, serta aturan pendidikan. Melalui evaluasi ini, diharapkan diperoleh pemahaman holistik tentang konsep dan aplikasi

perencanaan kurikulum PAI, bersama dengan faktor-faktor yang memengaruhinya, sehingga dapat berfungsi sebagai pedoman dalam menyusun kurikulum yang tepat sasaran dan dapat diterapkan di lingkungan sekolah maupun madrasah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research), yaitu pendekatan yang mengandalkan berbagai sumber tertulis sebagai dasar utama dalam proses analisis. Pengumpulan data dilakukan melalui tinjauan literatur dari referensi yang relevan, seperti buku akademik berjudul Pengembangan Kurikulum PAI (edisi 2023 dan 2025), jurnal ilmiah nasional dan internasional yang diterbitkan antara tahun 2021 hingga 2025, peraturan perundang-undangan di bidang pendidikan, serta dokumen kurikulum resmi yang terkait.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan metode deskriptif-kualitatif, melalui langkah-langkah: reduksi data (menyaring dan menyederhanakan informasi esensial), klasifikasi tematik (mengelompokkan data menurut tema

spesifik), dan interpretasi isi (menafsirkan makna yang tersirat dalam data). Proses ini dirancang untuk mengkaji secara mendalam berbagai konsep, prinsip, dan praktik dalam perencanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dan madrasah, sehingga menghasilkan wawasan komprehensif mengenai dinamika serta strategi pengembangan kurikulum yang adaptif dan sesuai dengan tuntutan era saat ini.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perencanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan fase fundamental dalam penetapan tujuan, materi, metode, serta mekanisme evaluasi pembelajaran di lembaga pendidikan. Kurikulum ini harus mengintegrasikan kompetensi inti dan dasar, sekaligus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik serta konteks sosial budaya di lingkungan sekolah atau madrasah. Tujuan dari perencanaan kurikulum PAI mencakup pengembangan program pembelajaran yang terstruktur dan terintegrasi, dengan hasil akhir berupa peserta didik yang memiliki iman yang

kuat, ketakwaan, akhlak mulia, serta karakter Islami. Selain itu, materi dan metode pembelajaran harus responsif terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, mengakomodasi kebutuhan peserta didik serta lingkungan pendidikan, serta selaras dengan standar nasional pendidikan dan nilai-nilai Islam yang moderat. (Batubara, 2021; Cholid Abdurrohman, 2022; Rita Yulia Anggraini et al., 2022).

Proses perencanaan melibatkan analisis terhadap konteks dan kebutuhan peserta didik serta lingkungan, penetapan tujuan pembelajaran yang mencakup dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik, pemilihan materi yang relevan, penentuan metode pembelajaran yang efektif, serta penyusunan sistem evaluasi dan dokumen pendukung kurikulum seperti silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Faktor-faktor yang memengaruhi perencanaan ini meliputi kebijakan pendidikan nasional, kompetensi guru dalam merancang dan mengimplementasikan kurikulum, kondisi sosial budaya lokal, serta kemajuan teknologi informasi dalam

proses pembelajaran. Tantangan utama yang dihadapi adalah adaptasi terhadap perubahan sosial budaya yang cepat, keterbatasan sumber daya manusia dan fasilitas pendukung, serta kesenjangan antara konsep kurikulum secara teoritis dan penerapannya di lapangan. (Diva Dhiyaul Auliyah et al., 2024; Riadi, 2025; Usup et al., 2025).

Berdasarkan tinjauan literatur, berbagai penelitian menunjukkan bahwa perencanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dan madrasah Indonesia saat ini menghadapi tantangan besar akibat perubahan yang cepat. Salah satu penelitian tentang pengembangan kurikulum PAI mengungkapkan bahwa elemen-elemen seperti perubahan sosial-budaya, kemajuan teknologi, dan reformasi kebijakan pendidikan memerlukan pembaruan dan penyesuaian kurikulum agar tetap sesuai dengan kebutuhan masa kini. (Ependi et al., 2024; Sampurna et al., 2024).

Temuan lainnya menekankan bahwa metode tradisional dalam merencanakan kurikulum PAI yang

hanya menekankan pada pemilihan mata pelajaran, pembagian waktu, dan penyusunan silabus sudah tidak cukup efektif. Sebaliknya, perencanaan kurikulum sekarang harus memasukkan prinsip-prinsip strategis, seperti relevansi dengan masyarakat, kemampuan beradaptasi terhadap inovasi teknologi, serta kontribusi dalam membentuk karakter siswa. Oleh karena itu, perencanaan kurikulum PAI melibatkan berbagai komponen, mulai dari penetapan hasil belajar (learning outcomes), pemilihan bahan ajar, teknik pengajaran, hingga sistem evaluasi dan penilaian, yang semuanya harus disesuaikan dengan kondisi spesifik masing-masing sekolah atau madrasah serta kebutuhan siswa. (Sumpena Maman, 2025; Zulkifli et al., 2024).

Berdasarkan analisis dari berbagai jurnal penelitian, efektivitas perencanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, termasuk kebijakan kurikulum dan otonomi satuan pendidikan. Penelitian tentang penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran PAI di Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Purbalingga, misalnya, menunjukkan bahwa

kebijakan kurikulum yang baru ini memberikan fleksibilitas kepada sekolah atau madrasah untuk merancang model pembelajaran PAI yang disesuaikan dengan karakteristik siswa serta kondisi lokal masing-masing satuan pendidikan. Selain itu, penelitian komparatif antara sekolah umum dan madrasah mengungkapkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka menimbulkan berbagai tantangan dan peluang, khususnya terkait pengelolaan kurikulum, kualifikasi kompetensi guru, serta ketersediaan sumber daya. Dengan demikian, kebijakan kurikulum yang mencakup regulasi pendidikan dan pedoman kurikulum nasional berfungsi sebagai faktor eksternal yang signifikan dalam proses perencanaan kurikulum PAI di tingkat satuan pendidikan. (Panes et al., 2025; Yahya et al., 2024).

Kapasitas guru dan peran mereka dalam pengembangan kurikulum menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan implementasi kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI). Guru tidak hanya berfungsi sebagai pelaksana, tetapi juga berperan sebagai pengembang, inovator, dan evaluator kurikulum.

Penelitian mengenai peran guru dalam pengembangan dan implementasi kurikulum PAI di sekolah dan madrasah menunjukkan bahwa guru yang memiliki kompetensi dalam merancang kurikulum serta mampu beradaptasi dengan pendekatan pedagogis yang sesuai sangat berpengaruh terhadap efektivitas pelaksanaan kurikulum. Untuk mewujudkan pengembangan kurikulum PAI yang optimal, diperlukan pelatihan berkelanjutan bagi guru, kolaborasi yang kuat antara guru dan kepala sekolah, serta dukungan dari manajemen sekolah sebagai bagian dari perencanaan strategis. Tanpa dukungan kapasitas yang memadai, kurikulum yang telah dirancang secara formal berisiko tidak dapat diimplementasikan secara efektif di lapangan. (Suparjo, 2021).

Perencanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) harus secara responsif mempertimbangkan dinamika sosial, budaya, dan kemajuan teknologi. Beberapa penelitian, seperti studi mengenai strategi inovatif dalam penyusunan kurikulum PAI di sekolah dan madrasah, menekankan perlunya mengintegrasikan nilai-nilai tradisional

dengan metode pedagogi kontemporer serta teknologi. Selain itu, penelitian lain mengindikasikan bahwa pengembangan kurikulum PAI di era digital memerlukan pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi informasi, sumber belajar digital, serta pendekatan pembelajaran yang berorientasi pada proyek atau tema. Kondisi lokal, seperti madrasah, pesantren, dan sekolah umum, juga memiliki dampak signifikan terhadap rancangan kurikulum. Sebagai contoh, integrasi kurikulum tahfidz di Madrasah Aliyah Yogyakarta menunjukkan hal ini. Oleh karena itu, dalam proses perencanaan kurikulum, faktor-faktor kontekstual ini perlu dievaluasi secara mendalam agar kurikulum PAI tidak hanya mengadopsi regulasi yang ada, melainkan disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan lingkungan pendidikan spesifik masing-masing. (Jumadi & Susilawati, 2021).

Menurut temuan penelitian mengindikasikan bahwa perencanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) yang efektif harus berlandaskan pada penggabungan aspek filosofis, psikologis, pedagogis, dan sosio-kultural. Partisipasi guru, kepala

sekolah, dan stakeholder terkait merupakan elemen penting dalam merancang kurikulum yang fleksibel dan praktis. Penting bagi peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian lapangan guna mengevaluasi penerapan dan keberhasilan perencanaan kurikulum yang telah dibuat, serta mengeksplorasi strategi inovatif dalam menyesuaikan PAI dengan tantangan globalisasi dan digitalisasi pendidikan.

D. Kesimpulan

Perencanaan kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dan madrasah merupakan komponen utama untuk membangun sistem pendidikan yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga bertujuan membina moral yang baik, memperkuat kepribadian, serta memupuk pemahaman agama yang seimbang. Melalui kajian literatur dengan metode penelitian pustaka, studi ini menekankan bahwa penyusunan kurikulum PAI harus dilakukan secara sistematis, adaptif, dan relevan dengan situasi terkini, sehingga dapat menanggapi kemajuan zaman, memenuhi beragam kebutuhan siswa, serta tetap

mengacu pada nilai-nilai Islam dan regulasi pendidikan nasional.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa efektivitas perencanaan kurikulum PAI dipengaruhi oleh sejumlah faktor krusial, yakni: (1) regulasi kurikulum dan tingkat kemandirian unit pendidikan, (2) kemampuan serta keterlibatan aktif pengajar dalam pengembangan kurikulum, (3) bantuan dari institusi pendidikan, dan (4) kapasitas untuk beradaptasi dengan perubahan sosial-budaya serta kemajuan teknologi. Kurikulum PAI yang optimal seharusnya mengintegrasikan dasar filosofis, perspektif psikologis, teknik pengajaran, dan aspek sosial-budaya, yang disesuaikan dengan profil siswa serta kondisi lokal setiap lembaga pendidikan.

Keterlibatan serta partisipasi aktif guru, kepala sekolah, dan pihak terkait lainnya menjadi penentu dalam merancang kurikulum yang bukan sekadar formalitas, melainkan dapat dijalankan dengan efisien di dunia nyata. Dengan demikian, penelitian ini menyarankan pelaksanaan penelitian lapangan lebih lanjut untuk menilai penerapan kurikulum PAI yang telah dibuat, serta mengeksplorasi strategi

inovatif yang mampu menghadapi tantangan globalisasi dan transformasi digital dalam pendidikan masa kini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A., Sukino, S., & Muttaqin, I. (2025). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(4), 4426–4434. <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i4.7760>
- Amalia Nur, Mannuhung Suparman, Sukmawati Henni, A. A. S. (2025). Pembelajaran Media Audio Visual Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas Viii Smp. *Jurnal Andi Djemma I Jurnal Pendidikan*, 8, 1–10.
- Asmuri, A., Hidayati, O., & Fitri, A. (2025). Kebijakan Pendidikan Islam di Madrasah. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 6(1), 32–42. <https://doi.org/10.54371/ainj.v6i1.742>
- Baehaqi Luqman, Rahmah Mawaddah Noor, Yufina Auliya, D. S. E. (2025). Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa (Sebuah Analisis Telaah Pustaka Ilmiah). *Al-Qodri Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 23. <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllow>
- ed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari
- Batubara, K. (2021). Perencanaan Kurikulum. *Aciem*, 1, 1–22.
- Cholid Abdurrohman, M. (2022). Perencanaan Kurikulum Pendidikan Islam. *Rayah Al-Islam*, 6(01), 11–28. <https://doi.org/10.37274/rais.v6i01.524>
- Diva Dhiyaul Auliyah, Sevia Rahayu Nur Habibah, Rosaliana, & Faelasup, F. (2024). Analisis Pengaruh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Terhadap Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial (Sinova)*, 2(3), 203–216. <https://doi.org/10.71382/sinova.v2i3.150>
- Dzikrul Hakim, Nur Ahid, F. Z. Q. H. (2023). Pengembangan kurikulum pendidikan agama: antara sekolah, pesantren dan madrasah. *Pase: Journal of ...*, 2(1), 72–79. <https://journal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/Pase/article/view/2700>
- Ependi, A., Pahrudin, A., Jatmiko, A., & Koderi. (2024). Studi tentang Pengembangan Kurikulum Pendidikan agama Islam (PAI) di Sekolah dan Madrasah. *Re-JIEM*, 7(2), 1–23.
- Hamami, T. (2025). Integrasi Asas Psikologi dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Integration of Psychological Principles in Islamic Education Curriculum Development. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 22(1), 163–175.
- Haris Firdaus Alfarizi, & Suhardini, A. D. (2025). Implementasi

- Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 35 Bandung. *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 5(2). <https://doi.org/10.29313/bcsied.v5i2.20491>
- Jumadi, & Susilawati, S. (2021). Inovasi Kurikulum PAI di Madrasah Aliyah Jamilurrahman Yogyakarta. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(01), 403–412. <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ei/article/download/1274/799>
- Khairul Rizki, & Muhammad Eka Answari Ikhsan. (2025). Analisis Perkembangan Komunikasi Massa Terhadap Pola Pikir dan Perilaku Masyarakat Di Era Society 5.0. *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi*, 2(6), 120–132. <https://doi.org/10.71282/jurmie.v2i6.394>
- Laili Zumrotul Qoiriyyah, & Mahmud Yunus Mustofa. (2025). Implementasi Dualisme Kurikulum: Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(3), 505–512. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i3.1227>
- Manurung Ramadhani Asfia, R. A. A. (2022). Tingkatan-Tingkatan Pendidikan Agama Islam di Indonesia Levels. *All Fields of Science J-LAS*, 2(4), 88–92.
- Muis, A. A., & Parepare, U. M. (2025). Analisis kompetensi akademik guru pendidikan agama islam dalam menghadapi transisi kurikulum ganda pada pembelajaran di sekolah dasar kecamatan sarudu kabupaten pasangkayu. *Istiqra'*, 14(2).
- Nadhif, M., Sirojuddin, A., & Hakim, M. N. (2025). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Moderasi Beragama untuk Mencegah Radikalisasi di Sekolah Umum di Malang Raya. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 4(2), 92–102. <https://doi.org/10.59373/academicus.v4i2.94>
- Naila Rizqi Salsabila, Najah Tsabitah, Dwi Yuliani, R., Tsaniyatur Rohaimi, S., & Hufon, M. (2025). Studi Literatur Hakikat Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran. *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 174–185. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i2.914>
- Nugroho Wahyu, Chumairoh Lutfi, Hidayatullah Syarif ahmad, Adibah Zahara Ida, S. M. (2025). Faktor, Prinsip, Dan Desain Pengembangan Kurikulum Pai Berbasis Multikultural Mar'atus. *Educational: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran Vol.*, 5(2), 333–343.
- Panes, A., Mulia, T., & Adelia, N. H. (2025). Analisis Perbandingan Kurikulum Merdeka dalam Pelajaran PAI di Sekolah Umum dan Madrasah. *Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 6(1), 80–87. <https://doi.org/10.54543/syntaximperatif.v6i1.657>
- Riadi, A. (2025). Perencanaan Pendidikan Yang Efektif: Menciptakan Lingkungan Belajar Yang Inovatif. *Azkiya*, 7(2), 16–27. <https://doi.org/10.53640/azkiya.v7i2.1764>
- Rigi, Kiara Annisa, Rifany Nurfajriah Ika, Pratama Cahyadi, N. C. (2025). Perkembangan Lembaga Pendidikan Madrasah Di

- Indonesia: Sebuah Tinjauan Sejarah Pendidikan. *Jurnal P4I (Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik Dan Kependidikan*, 5(2), 74–83.
- Rita Yulia Anggraini, Diki Ilhamdan, Fita Sarpika, Rizen Erlangga, & Sahviya, S. (2022). Perencanaan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(4), 01–08. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v2i4.694>
- Sampurna, A., Pahrudin, A., Jatmiko, A., & Koderi. (2024). Strategi Kreatif Dalam Merancang Kurikulum Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Sekolah Dan Madrasah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(4).
- Santoso, A. G. (2025). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Sekolah Dasar Tahfidz Quran (Sdtq) As-Surkati Salatiga. *Jurnal Edutrained: Jurnal Pendidikan Dan Pelatihan*, 9(1), 1–18. <https://doi.org/10.37730/edutrain.ed.v9i1.397>
- Sulastri, S., Syahril, S., Adi, N., & Ermita, E. (2022). Penguatan pendidikan karakter melalui profil pelajar pancasila bagi guru di sekolah dasar. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(3), 583. <https://doi.org/10.29210/30032075000>
- Sumpena Maman, M. H. (2025). Konsep Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Mts Persis Sadang. *Al-Urwatul Wutsqo: Jurnal Ilmu Keislaman Dan Pendidikan*, 6(September), 216–227.
- Suparjo, F. A. (2021). Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Pai Dan Implementasinya Di Madrasah Dan Sekolah. *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pgsd Fkip Universitas Mandiri*, 11, 167–186.
- Susanti, S., & Hasmiza, H. (2025). Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum Pai: Landasan Dalam Mewujudkan Pendidikan Islam Yang Berkualitas. *Research and Development Journal of Education*, 11(1), 178. <https://doi.org/10.30998/rdje.v11i1.28088>
- Usup, H. L. D., Noveriady, Dody Aryantho Kusma, W., Betrio, P. L., & Meka, L. M. C. (2025). Identifikasi Pengaruh Batuan Granit Terhadap Kualitas Kimia Anorganik Sumber Air Tangkiling. *Jurnal Teknik Pertambangan*, 25(1), 19–26. <https://doi.org/10.36873/jtp.v25i1.16920>
- Wardani, R. R. W. A. (2025). Transfigurasi Implementasi Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMPIT Harapan Bangsa. *Action Research Journal Indonesia (ARJI)*, 7(1), 228–245. <https://doi.org/10.61227/arji.v7i1.273>
- Yahya, M. S., Wicaksono, H., Mustajab, M., & Aqvi, E. N. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Rumpun PAI di MTs Minhajut Tholabah Purbalingga. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(2), 577–583. <https://doi.org/10.31949/educatio.v10i2.8763>
- Zain, M. H., & Sesmiarni, Z. (2025). Prinsip dan Faktor yang Mempengaruhi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Invention: Journal Research and Education Studies*, 6(3), 414–423.

<https://doi.org/10.51178/invention.v6i2.2542>

Zulkifli, Z., Pahrudin, A., Jatmiko, A., & Koderi, K. (2024). Konsep dan Teori Kurikulum PAI di Sekolah dan Madrasah. *Jurnal Ilmiah Global Education*, 5(4), 1578–1593.
<https://doi.org/10.55681/jige.v5i4.3383>